

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I
(1 JANUARI – 31 MARET 2024)**

**PROGRAM STUDI
PENGELOLAAN KONVENSI DAN ACARA MANADO
POLITEKNIK PARIWISATA BALI**



**KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
/BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
POLITEKNIK PARIWISATA BALI
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara Manado Triwulan I tahun 2024 ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang capaian, tantangan, dan upaya perbaikan yang telah dilakukan selama periode pada triwulan I Januari hingga Maret 2024.. Triwulan pertama tahun ini telah menjadi periode yang penuh tantangan dan perubahan dinamis. Meskipun demikian, dengan penuh semangat Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara Manado terus berusaha untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan relevan bagi para pemangku kepentingan, baik mahasiswa, pimpinan, pemerintah, industri pariwisata dan hospitaliti, serta masyarakat.

Laporan ini mencerminkan komitmen program studi Pengelolaan Konvensi dan Acara Manado dalam menjaga kualitas dan kontinuitas dalam menghadapi berbagai situasi yang berkembang. Dalam laporan ini, akan diberikan penjelasan terkait program kerja program studi, aktivitas akademik, keterlibatan mahasiswa, proses pembelajaran, kerjasama dengan industri, serta berbagai kegiatan lainnya yang menjadi sorotan selama triwulan pertama tahun ini.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang upaya kami dalam mencapai tujuan strategis program studi Pengelolaan Konvensi dan Acara Manado. Dengan berbagai masukan dan dukungan dari berbagai pihak, kami yakin bahwa kami dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan kontribusi kami dalam menghasilkan lulusan yang siap bersaing dan berkontribusi di dunia industri perjetolan dan pariwisata.

Terima kasih atas perhatian dan dukungan yang telah diberikan. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat menjadi dasar untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi program studi Pengelolaan Konvensi dan Acara Manado di masa yang akan datang.



Ni Kadek Swandewi, S.Tr.Par.,M.Par
Kordinator Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara Manado

LEMBAR PERSETUJUAN

Disusun oleh
Koprosi Pengelolaan Konvensi dan Acara
Manado

Diperiksa oleh
Ketua Jurusan Kepariwisata



Ni Kadek Swandewi, S.Tr.Par.,M.Par
NIP. 19961108 202203 2 009

I Nengah Wirata, S.E.,M.Par
NIP. 19650909 199603 1 001

Disetujui oleh
Wakil Direktur I
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. I Gusti Agung Gede Witarsana, S.ST.Par., MM., CHE
NIP. 19880101 200901 1 001

*Pejabat pemeriksa laporan kinerja Kepala Unit adalah Wakil Direktur sesuai bidangnya

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Lembar Pengesahan	
Daftar Isi	
BAB I. Gambaran Umum Keorganisasian	
I.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Poltekpar Bali	
I.2 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Bagian/Jurusan/Pusat	
I.3 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Subbagian/Program Studi/Bidang/Unit	
I.4 Struktur Organisasi dan Hubungan Kerja	
I.5 Tugas dan Fungsi Keorganisasian	
I.6 Target Kualitatif Kinerja Keorganisasian 2024.....	
BAB II. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Utama	
II.1 Perjanjian Kinerja dan Kinerja Utama Direktur	
II.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Bagian/Jurusan/Pusat/Unit	
II.3 Rencana Aksi Kerja Tahun 2024	
II.4 Budget Komitmen Tahun 2024	
BAB III. Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan & Kinerja Anggaran	
III.1 Matriks IKU Direktur dan IKT	
III.2 Kinerja Kegiatan Berbasis Anggaran	
III.2.1 IKT 1. Kegiatan A.....	
III.2.2 IKT 2. Kegiatan B.....	
III.2.3 IKT 3. Kegiatan C	
III. dst.....	
III.3 Kinerja Lainnya	
III.6 Simpulan Kinerja Anggaran Triwulan I/II/III	
BAB IV. Penutup	
IV.1 Simpulan	
IV.2 Kendala dan Saran Perbaikan	

BAB I. GAMBARAN UMUM

I.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Poltekpar Bali

Poltekpar Bali memiliki visi menjadi perguruan tinggi di bidang kepariwisataan berstandar internasional, unggul, dan berkepribadian Indonesia

I.2 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Bagian/Jurusan/Pusat

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang kepariwisataan yang berdaya saing internasional;
2. Berperan aktif dalam pembangunan kepariwisataan daerah dan nasional melalui kegiatan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional;
3. Menyelenggarakan tata kelola birokrasi secara profesional melalui peningkatan kapasitas, etos kerja dan penghargaan bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan

I.3 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara

1.3.1 Visi Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara

Menjadi program studi yang unggul dan berstandar internasional di bidang konvensi (MICE) dan perhelatan (event) berbasis kompetensi dan teknologi informasi.

1.3.2 Misi Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas di bidang konvensi dan perhelatan yang berbasis kompetensi dan teknologi informasi.
2. Melaksanakan penelitian berkualitas yang berorientasi pada kebutuhan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat (problem solving) untuk menopang pendidikan, kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) di bidang konvensi dan perhelatan.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.3.3 Tujuan Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara

1. Menghasilkan lulusan kompeten, profesional dan berdaya saing tinggi serta berjiwa wirausaha di bidang pengelolaan usaha jasa konvensi dan perhelatan.
2. Menghasilkan penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan pendidikan Program Studi Manajemen Konvensi dan Perhelatan, sebagai rujukan industri dan pemberdayaan masyarakat.
3. Meningkatkan implementasi dan peran serta Program Studi Manajemen Konvensi dan Perhelatan dalam mensejahterakan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mewujudkan pengembangan Program Studi Manajemen Konvensi dan Perhelatan melalui kerjasama dengan para stakeholders di tingkat nasional dan internasional.

1.3.4 Sasaran Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara

1. 100% Pertemuan Dosen ada;ah 16 kali pertemuan (Termasuk UTS dan UAS)
2. Presentase mahasiswa tidak aktif $\leq 5\%$ per angkatan.
3. Mahasiswa memperoleh IPK $\geq 3,20$ berjumlah minimal 75% di setiap angkatan.

4. Tingkat kelulusan minimal 95% dari input dengan tingkat kelulusan tepat waktu minimal 75%.
5. 100% lulusan bersertifikat kompetensi minimal satu jenis kompetensi.
6. Terwujudnya lulusan yang kompeten dan mampu bersaing di bidang MICE dan event.
7. Waktu tunggu lulusan terserap di dunia usaha (wirausaha) dan industri maksimal 3 bulan setelah kelulusan.
8. Kualifikasi dosen mengajar minimal 75% memiliki jabatan akademik lektor dan memiliki sertifikat pendidik atau sertifikasi keahlian/profesi.
9. Melaksanakan pengabdian minimal dua kali dalam 1 tahun akademik sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.
10. Mendorong setiap dosen untuk memiliki jumlah penelitian atau publikasi minimal 2 buah setiap tahun.
11. Memiliki minimal 1 dosen studi lanjut (S3) setiap tahun dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti seminar, workshop atau pelatihan.
12. Memiliki minimal 2 kerjasama baru setiap tahun untuk mendukung pelaksanaan program Tridharma perguruan tinggi.

I.4 Struktur Organisasi dan Hubungan Kerja

I.5 Tugas dan Fungsi Unit Kerja

I.6 Rencana Kerja Program Studi Pengelolaan Kovensi dan Acara Tahun 2024

1.6.1 Bidang Akademik

Beberapa kegiatan yang difokuskan dalam bidang pendidikan, kemahasiswaan, dan penjaminan mutu akademik pada prodi Pengelolaan Kovensi dan Acara tahun 2024 antara lain:

1. **Peninjauan VMTS prodi.** Peninjauan VMTS dilakukan untuk memastikan bahwa visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Pengelolaan Kovensi dan Acara masih relevan dengan perkembangan industri perhotelan dan pariwisata. Pembaruan atau perubahan VMTS akan dilakukan jika diperlukan, kemudian melakukan sosialisasi perubahan VMTS kepada semua stakeholder.
2. **Kuliah Dosen Tamu dan Dosen Praktisi.** Kegiatan ini bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dengan mengundang dosen tamu dan praktisi industri. Dosen tamu dapat memberikan wawasan dan perspektif baru, sementara dosen praktisi dapat berbagi pengalaman langsung dari lapangan dan dilibatkan sebagai pengampu mata kuliah. Evaluasi efektivitas kegiatan melalui umpan balik mahasiswa akan dilakukan setelah kegiatan.
3. **Praktek Kuliah Lapangan (PKL).** Kegiatan PKL memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa. Kegiatan ini akan dilakukan di Bali dan luar Bali sesuai dengan konteks mata kuliah yang terkait.
4. **Penyempurnaan Kurikulum MRA TP.** Hal ini dilakukan untuk memastikan unit kompetensi pada Toolboxes ASEAN terdistribusi dengan sesuai pada mata kuliah, termasuk juga Capaian Pembelajaran dan packaging rules.
5. **Pemantauan Dan Evaluasi.** Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara teratur untuk menilai kinerja program studi dan melihat sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan mengadakan rapat

evaluasi periodik, mengambil tindakan korektif berdasarkan temuan evaluasi, dan melaporkan hasilnya dalam laporan Monev.

6. **Pengembangan Dosen.** Kegiatan untuk mengembangkan kompetensi dosen melibatkan berbagai bentuk seperti pelatihan, workshop, dan konferensi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian.
7. **Pembuatan modul praktik.** Setiap mata kuliah praktik diharapkan memiliki modul yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran di laboratorium. Dalam modul juga meliputi panduan praktik yang jelas dan mudah dipahami mengikuti urutan langkah demi langkah.

1.6.2 Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Beberapa kegiatan yang difokuskan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada prodi Pengelolaan Kovensi dan Acara tahun 2024 antara lain:

1. **Peta jalan penelitian dan pengabdian masyarakat program studi.** Peta jalan menggambarkan rencana strategis untuk pengembangan penelitian dan pemberdayaan masyarakat, mencakup penetapan tujuan, prioritas, dan langkah-langkah implementasi yang akan ditempuh. Peta jalan merupakan turunan dari Rencana Induk Penelitian Institusi dan Rencana Strategis PKM.
2. **Luaran publikasi** berbentuk HKI, paten sederhana, buku, atau *book chapter*
3. **Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal JHAM.** Memfasilitasi peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah melalui kordinasi dengan P3M. Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal JHAM mencakup upaya-upaya untuk meningkatkan standar redaksi, sistem *peer review*, dan promosi jurnal serta meningkatkan daya jangkau dan dampak jurnal.
4. **Mendorong pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam kelompok kecil serta mempublikasikan hasilnya.**

16.3 Program Kerja Bidang Kerjasama

Beberapa kegiatan yang difokuskan dalam bidang kerjasama dengan stakeholders antara lain:

1. **Meningkatkan kerjasama dengan industri (melalui MoU atau MoA).** Kegiatan ini dapat meningkatkan peluang kolaborasi, MoU yang saling menguntungkan, dan melibatkan pemangku kepentingan untuk memperkuat kemitraan yang mendukung pengembangan kurikulum dan penempatan mahasiswa dalam industri kepariwisataan Mice dan Event.
2. **Melaksanakan *Kuliah Umum Dosen Tamu* secara rutin.** *Kuliah Umum Dosen Tamu* merupakan kegiatan peningkatan *engagement* dengan Pemilik/Pengelola Industri Mice dan Event. Program ini memberikan ruang partisipasi aktif bagi Pemilik/Pengelola untuk berbagi pengalaman dan wawasan, serta membangun jaringan profesional yang dapat memberikan manfaat bagi pengembangan program studi dan peningkatan kualitas lulusan.

BAB II. SASARAN, JADWAL DAN SUMBERDAYA

II.1 Perjanjian Kinerja dengan Direktur

Sasaran Program	Indikator Kinerja Direktur yang Diintervensi oleh Koprodi PKA	Target
1. Terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkungan Poltekpar Bali	1. Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sektor pariwisata (bulan)	3
	2. Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80
	3. Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan	90
2. Terwujudnya Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif di Politeknik Pariwisata Bali	4. Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input) (%)	90
3. Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema Kualifikasi	5. Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi	600
4. Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan tinggi yang bermutu	6. Jumlah prodi di Politeknik Pariwisata Bali yang terakreditasi (program studi)	9
5. Terselenggaranya kerjasama Kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali	7. Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati (%)	85

II.2 Matriks Sasaran dan Indikator Kinerja

Kinerja Utama Pimpinan yang Diintervensi	Organ	Pelaksana Kegiatan	Kegiatan Dukungan Pencapaian Kinerja Pimpinan	Anggaran
Pelaksanaan pengajaran	Jurusan Kepariwisataaan	Koprodi PKAM	1. Melaksanakan ceramah dosen tamu	Rp.
			2. Melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan	Rp.
			3. Pembuatan modul praktik	N/A
Pelaksanaan penelitian	Jurusan Kepariwisataaan	Koprodi PKAM	1. Menyusun peta jalan penelitian prodi DIK	N/A
			2. Meningkatkan publikasi karya ilmiah (HKI, artikel, book chapter, dll)	P3M
			3. Meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal prodi JHAM	P3M
Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Jurusan Kepariwisataaan	Koprodi PKAM	1. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	P3M
Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif	Jurusan Kepariwisataaan	Koprodi PKAM	1. Melaksanakan peninjauan VMTS prodi	N/A
			2. Melaksanakan penyempurnaan Kurikulum MRA TP	N/A
			3. Pengembangan Dosen (pelatihan, workshop, dan konferensi)	Akademik, P3M

Pelaksanaan kerjasama	Jurusan Kepariwisataaan	Koprodu PKAM	1. Melakukan kerjasama dengan industri (MoA)	Unit kerjasama
			2. Melakukan Kuliah Dosen Tamu secara konsisten	N/A
Total				Rp.

II.3 Manajemen Resiko

Penanggung Jawab	Sasaran	Indikator	Proses bisnis	Resiko	Akar Penyebab	Dampak	Pengendalian yang sudah dilakukan
Ketua Jurusan	Terwujudnya Tridharma perguruan tinggi lingkup Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sektor pariwisata	Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sektor pariwisata	Pelaksanaan pengajaran	Resiko terhadap tidak tercapainya kualitas pelaksanaan pembelajaran sebagai bagian dari Tridharma	kuantitas dan kualitas pengajaran yang tidak sesuai pedoman mutu	Tidak maksimalnya kompetensi mahasiswa di industri	Melakukan monev pengajaran
			Pelaksanaan praktikum lapangan	Resiko terhadap tidak tercapainya target kualitas praktikum lapangan serta resiko keselamatan mahasiswa di lapangan	masih kurangnya keberadaan pedoman mengenai praktikum lapangan	Tidak maksimalnya kompetensi mahasiswa di industry serta musibah yang terjadi dalam praktikum lapangan	Melakukan penyusunan pedoman praktikum lapangan
			Pelaksanaan ceramah dosen tamu	Resiko terhadap tidak tercapainya Kualitas ceramah dosen tamu terkait ketidaksesuaian materi dengan kebutuhan kurikulum dan standar pengajaran.	Tidak adanya mekanisme evaluasi dan pemantauan terhadap kualitas ceramah dosen tamu.	Potensi terjadinya kesenjangan antara kebutuhan industri dengan kompetensi yang dimiliki mahasiswa.	Menerapkan umpan balik dari mahasiswa dan dosen tamu untuk perbaikan dan peningkatan kualitas ceramah di masa depan, namun belum dilakukan secara konsisten.

		Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	Pelaksanaan penelitian	Resiko terhadap tidak tercapainya kualitas pelaksanaan penelitian sebagai bagian dari Tridharma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban mengajar terlalu tinggi 2. Belum terbentuk budaya menulis 3. Tidak terdapat peta jalan prodi yang sesuai dengan RIP lembaga 4. 	Terjadinya kesenjangan/ketidakselarasan kualitas penelitian yang diturunkan ke jurusan, prodi, dan mahasiswa	Belum dilakukan saat ini, namun ke depannya prodi berencana untuk menyusun peta jalan penelitian prodi.
		Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan	Pelaksanaan penelitian	Resiko terhadap tidak tercapainya kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, khususnya kesenjangan antara harapan masyarakat dan hasil yang dicapai	Kurangnya pemahaman/keterlibatan/komunikasi efektif dengan masyarakat terkait tujuan dan manfaat program pengabdian	Tidak tercapainya tujuan pengabdian dan kurangnya dampak/manfaat signifikan bagi masyarakat.	Belum dilakukan sepenuhnya saat ini, namun ke depannya prodi berencana untuk melibatkan elemen masyarakat secara aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pengabdian.

	Terwujudnya Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif di Politeknik Pariwisata Bali	Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input) (%)	Penerimaan mahasiswa baru	Resiko pada penurunan kualitas mahasiswa baru yang diterima, atau tingginya tingkat mahasiswa yang putus kuliah	Kualitas seleksi dan evaluasi yang ketat terhadap calon mahasiswa baru karena kurangnya informasi bagi calon mahasiswa (promosi/ branding prodi PKAM)	Menurunnya kualitas lulusan karena penurunan kualitas mahasiswa yang diterima yang akan berdampak pada reputasi/ akreditasi prodi	Melakukan promosi prodi melalui konten media sosial.
	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema Kualifikasi	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi	Pelaksanaan ujian kompetensi mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan	Resiko pada tidak tercapainya kompetensi mahasiswa sesuai kebutuhan industri dan ketidaksesuaian instrument CBT-CBA.	Ketidaksiharasan antara MUK dengan kurikulum, RPS, dan <i>assessment tools</i>	Kompetensi mahasiswa tidak sesuai dengan kompetensi dinamis di industri	Diharapkan LSP dan prodi dapat mendiskusikan <i>assessment tools</i> yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan, yang difasilitasi oleh UPPS/ manajemen

	Terselenggara nya kerjasama Kepariwisata an di Politeknik Pariwisata Bali	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati (%)	Pelaksana an kerjasama dengan industri	Resiko pada tidak terimplementasiny a kerjasama secara penuh sesuai kompetensi inti program studi	Ketidaksesua ian antara kurikulum program studi dengan kebutuhan/ek spektasi industri, serta perbedaan prioritas atau kepentingan dalam pelaksanaan kerjasama.	Tidak tercapainya tujuan kerjasama dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Serta kurangnya relevansi/ kualitas prodi	Berencana untuk menerapkan mekanisme pemantauan dan evaluasi yang sistematis terhadap pelaksanaan kerjasama untuk memastikan implementasi yang tepat dan efektif, namun belum dilakukan saat ini.
--	------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

II.4 Budget Komitmen Tahun 2024

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan*	Jadwal Serapan Anggaran Kegiatan*	Anggaran Kegiatan*	Realisasi Anggaran*	Keterangan*
1.	Kuliah Dosen Tamu	Feb-Okt 2024	Feb-Nov 2024	Rp.	Rp.	Kuliah dosen tamu Telah dilaksanakan beberapa kali pada saat Kuliah perdana dan pada awal perkuliahan
2.	Kunjungan Industri	April 2024	April 2024	Rp.	Rp.	PKL Telah dilakukan namun laporan realisasi anggaran sedang diproses kelengkapan berkasnya.

*Jadwal pelaksanaan kegiatan dan jadwal serapan anggaran yang dimaksud adalah jadwal yang telah ditetapkan diawal tahun sesuai perencanaan

*Realisasi anggaran adalah real penyerapan yang dipertanggung jawabkan

*Berikan justifikasi jika kegiatan tidak terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan diawal tahun

*Berikan justifikasi jika kegiatan telah terlaksana namun realisasi serapan anggaran belum terlaksana

BAB III. EVALUASI CAPAIAN KINERJA TRIWULAN & KINERJA ANGGARAN

III.1 Kinerja Kegiatan Berbasis Anggaran

*Rangkuman kegiatan disusun untuk mempermudah pelacakan kegiatan serta nama-nama dosen/pegawai yang terlibat dalam kegiatan sehingga dalam menguraikan kegiatan diwajibkan untuk menuliskan nama-nama peserta kegiatan

III.1.1 Kuliah Perdana Dosen Tamu – Januari 2024

Nama kegiatan : Kuliah Perdana Dosen Tamu
Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024
Peserta : Dosen PKAM & Mahasiswa PKAM Semester 2
Narasumber : Lanny Sophia W. Kaseke (*HR Manager Sintesa Peninsula Hotel Manado*)
Topik : *Grooming and Courtesy*
Tautan Laporan :
Penanggungjawab : Ni Kadek Swandewi
I Gusti Agung Febrianto
Clearesta Adinda
Ni Komang Pitri Purniasih
I Wayan Murdana

III.1.2 Kuliah Perdana Dosen Tamu – Januari 2024

Nama kegiatan : Kuliah Perdana Dosen Tamu
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024
Peserta : Dosen PKAM & Mahasiswa PKAM Semester 2
Narasumber : Mitra Putri Madjid (*Concent Creator*)
Topik : *“How to Optimize Your Social Media”*
Tautan Laporan :
Penanggungjawab : Ni Kadek Swandewi
I Gusti Agung Febrianto
Clearesta Adinda
Ni Komang Pitri Purniasih
I Wayan Murdana

III.1.3 Kuliah Dosen Tamu Industri – Februari 2024

Nama kegiatan : **Kuliah Dosen Tamu Industri**
Hari/Tanggal : Rabu, 7 Februari 2024
Peserta : Mahasiswa PKAM Semester 2
Narasumber : Sang Ayutu Laksmi Parashita Devi
(*Experience Manager The Westin Resort Nusa Dua*)
Topik : *“Grooming and Hygienic”*
Tautan Laporan :
Penanggungjawab : Clearesta Adinda
Ni Komang Pitri Purniasih
I Wayan Murdana

III.2.3 Pengabdian kepada Masyarakat

Program studi pengelolaan Konvensi dan Acara telah melakukan penjajagan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kota Tomohon Sulawesi Utara, Namun kegiatan PKM belum dilaksanakan dikarenakan sedang penyesuaian kegiatan PSDKU dan Revisi anggaran.

III.3 Simpulan Kinerja Anggaran Triwulan I

Kinerja anggaran Triwulan I untuk Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara Manado baru terlaksana 16,1 persen, dengan penjelasan serta justifikasi sebagai berikut:

1. Kegiatan Kuliah Dosen Tamu sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan perlu dilaksanakan lagi kegiatan Kuliah dosen Tamu dengan mengundang narasumber dari industri Mice dan Event
2. Kegiatan kunjungan industri belum dilaksanakan sesuai rencana karena perlu adanya penyesuaian kegiatan dan revisi anggaran

BAB IV. Penutup

IV.1 Simpulan

Dalam triwulan pertama, terdapat beberapa resiko yang perlu diperhatikan lebih lanjut, seperti

1. Sebagai isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian serta atensi lebih serius di prodi PKAM terkait dengan status akreditasi prodi yang belum pasti dilakukan di BAN-PT
2. Selain itu, terdapat beberapa permasalahan terkait pencapaian program kerja dan dukungan pencapaian IKU Direktur antara lain:
 - a. Penyesuaian *asesment tools*.
 - b. Kualitas ceramah dosen tamu yang masih memerlukan evaluasi mendalam.
 - c. Dalam hal praktikum lapangan, terdapat resiko pada tidak tercapainya target kualitas praktikum lapangan dan keselamatan mahasiswa, yang dapat diatasi dengan penyusunan pedoman praktikum yang lebih jelas.
 - d. Terdapat kesenjangan dalam kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang perlu diselaraskan dengan kebutuhan industri, dengan langkah perbaikan berupa menyusun peta jalan penelitian prodi dan melibatkan aktif elemen masyarakat dalam program pengabdian.
 - e. Resiko pada penurunan kualitas mahasiswa baru yang diterima juga perlu diatasi, namun langkah promosi prodi melalui media sosial dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Kinerja anggaran Triwulan I untuk Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara baru terlaksana sebesar 16,1 persen. Kegiatan ceramah tamu telah berjalan sesuai rencana namun kegiatan Bulan Maret belum terealisasi karena berkas masih dalam tahap pemeriksaan PPK. Sementara itu, kegiatan kunjungan industri belum dilaksanakan sesuai rencana karena perlu adanya penyesuaian kegiatan dan revisi anggaran, yang diharapkan dapat segera dilakukan untuk memaksimalkan kinerja anggaran di triwulan berikutnya.

IV.2 Kendala dan Langkah-langkah Perbaikan

IV.2.1 Kendala:

1. Ketidakpastian kelanjutan akreditasi program studi

2. Kurangnya mekanisme evaluasi dan pemantauan kualitas ceramah dosen tamu
3. Belum terbentuknya budaya menulis dan kurangnya peta jalan prodi yang sesuai dengan RIP lembaga.
4. Ketidakselarasan antara MUK dengan kurikulum, RPS, dan assessment tools.
5. Ketidaksesuaian antara kurikulum program studi dengan kebutuhan/ekspektasi industri.
6. Kekurangan staf admin untuk membantu mengerjakan administrasi kegiatan.
7. Kurangnya Dosen prodi yang menetap di Manado sehingga pelaksanaan kegiatan kegiatan dan monitoring kelas menjadi overhandle.

IV.2.2 Langkah Perbaikan:

1. Melakukan evaluasi dan umpan balik dari mahasiswa dan dosen tamu untuk perbaikan kualitas ceramah.
2. Menyusun peta jalan penelitian prodi dan melibatkan aktif elemen masyarakat dalam program pengabdian.
3. Mengadopsi asesmen tools yang sesuai dengan kurikulum dan melaporkan kepada pihak terkait untuk arahan lebih lanjut.
4. Melakukan promosi prodi melalui media sosial dan menerapkan mekanisme pemantauan dan evaluasi yang sistematis terhadap kerjasama dengan industri.